

CIPTAKAN PUPUK ORGANIK DAN AGENSI HAYATI ANAK MUDA PRAYA LOMBOK TENGAH JADI DUTA PETANI MILENIAL NTB

Oleh : Rahmatullaila

Muhammad Azwar Fuadi adalah anak muda kelahiran Mataram pada Tanggal 30 Juli 1991 dan telah menamatkan pendidikan tinggi jurusan pendidikan di Universitas Hamzanwadi. Sejak Kecil Azwar sudah mulai tertarik dengan dunia pertanian meskipun dia mengambil jurusan kuliah di jurusan pendidikan.

Pada tahun 2009 Azwar sudah mulai melakukan penelitian tentang pupuk hayati. Penelitian yang dilakukan terus dikembangkan hingga Tahun 2014. Pupuk hayati yang ia beri nama Bio – Azwar Technology ini, pada Tahun 2015 coba diajukan untuk pendaftaran, hingga pada Tahun 2017 keluar nomor ijin pendaftaran resmi dari Kementerian Pertanian.

Ketertarikan pada dunia pertanian membuatnya memulai penelitian hingga menghasilkan teknologi yang bermanfaat untuk membantu petani dalam meningkatkan produksi hasil usaha tani. Sejak kuliah Azwar sudah mulai terlibat untuk melakukan penyuluhan secara swadaya dalam menyebarkan hasil teknologi yang ia miliki.



Kini produk Bio Azwar Technology yang ia hasilkan dipasarkan ke seluruh kabupaten kota yang ada di NTB, bahkan sampai ke pulau Jawa seperti di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Produk Bio Azwar ini banyak digunakan oleh petani tembakau di Jawa Timur serta petani bawang merah di Brebes.

Azwar juga merupakan salah satu anggota dari Kelompok Penangkar Benih (KPB) padi di Propinsi NTB. Saat ini Azwar merupakan penangkar benih padi yang berkoorporasi dengan 30 petani lainnya dalam menghasilkan benih padi di Kabupaten Lombok Tengah. Luas areal lahan

untuk penangkaran benih padi yang ia usahakan bersama anggota kelompoknya yaitu sekitar 60 Hektar, dan varietas yang ditanam diantaranya Inpari 32, Inpari 33, Cigeulies dan beberapa varietas lain sesuai permintaan pasar.

Selain membangun kemitraan dengan melakukan penangkaran benih, Azwar juga membangun kemitraan dengan perusahaan tembakau PT. Bentoel Group. Produk pupuk hayati yang ia hasilkan banyak digunakan oleh petani tembakau karena terbukti mampu meningkatkan hasil usahatani. Bersama timnya ia terus melakukan pendampingan kepada petani dalam melakukan introduksi paket teknologi yang mereka hasilkan dan rekomendasikan, agar diadopsi dengan lengkap dan utuh oleh petani, sehingga diperoleh peningkatan hasil produksi yang nyata dari adopsi inovasi yang diberikan.

Tidak berhenti hanya menjadi penyuluh dan formulator Bio – Azwar Teknologi saja, Azwar juga memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Ia merupakan pemilik CV. URIP TANI NTB yang ada di Praya Kabupaten Lombok Tengah. Ia terus mengembangkan usahanya dengan terus menghasilkan teknologi yang bermanfaat untuk petani, salah satunya adalah pengendali organisme pengganggu tanaman.

Azwar terlibat dalam organisasi bidang pertanian. Ia menjadi anggota di KTNA (Kontak Tani dan Nelayan Andalan) NTB dan mengurus urusan pemuda dan wanita tani. Ia juga menjadi anggota dalam Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo), dan sebagai ketua Forum Bio Pesticida binaan BALITSA (Balai Penelitian Sayuran) Agro Inovasi Spekta Horti di Lembang Jawa Barat.

Keterlibatan dalam dunia pertanian di usia muda, membawa Azwar memiliki kesempatan untuk terus mengembangkan kapasitas sumber daya yang dimiliki dengan menjadi peserta diberbagai kursus dan pelatihan baik dalam dan luar negeri. Dan ini menjadi motivasi untuknya untuk terus maju dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Beberapa pelatihan dan keterlibatan dalam event pertanian dalam dan luar negeri yang pernah ia ikuti antara lain :

1. BEMP-EAGA (Berunai Darussalam, Indonesia, Malaysia, Phillipines Eash Asean Growth Area) di Filipina pada Tahun 2018

2. IMT-GT (Indonesia Malaysia, Thailand-Growth Triangle) di Indonesia pada Tahun 2017
3. IMT-GT (Indonesia Malaysia, Thailand-Growth Triangle) di Filipina pada Tahun 2018
4. IMT-GT (Indonesia Malaysia, Thailand-Growth Triangle) di Thailand pada Tahun 2019
5. APO (Asian Productivity Organization) di Jepang pada Tahun 2017
6. APO (Asian Productivity Organization) di Indonesia pada Tahun 2018
7. APO (Asian Productivity Organization) di Indonesia pada Tahun 2019
8. IRRI (International Rice Research Institute) di Filipina pada Tahun 2018
9. Hari Tanah Sedunia Yang diadakan oleh : Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian di Bogor – Indonesia pada Tahun 2018
10. Agro Inovasi Spekta Horti di Lembang Jawa Barat – Indonesia pada Tahun 2018
11. Hari Pangan Sedunia Ke-37 di Kalimantan Barat Indonesia pada Tahun 2017

Sejumlah prestasi dan pengalaman yang dimiliki, membawa pemuda yang memiliki nama lengkap Muhammad Azwar Fuadi S.Pd ini, ditunjuk menjadi Duta Petani Milenial untuk Propinsi Nusa Tenggara Barat. Para duta petani milenial dan petani andalan sebanyak 67 orang dari seluruh Indonesia dikukuhkan secara resmi oleh Menteri Pertanian RI Dr. Syahrul Yasin Limpo, SH, MH pada Hari Senin Tanggal 13 April 2020 melalui video conference. Untuk Duta dari Propinsi NTB dilakukan Video Conference melalui Sekretariat Kostrawil NTB yang bertempat di Baitbangtan BPTP NTB dengan didampingi oleh Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Propinsi NTB, Kepala Balitbangtan BPTP NTB, Kepala Bapeltanbun NTB dan Kepala Karantina Kota Mataram.

Bagi Azwar menjadi duta petani milenial merupakan sebuah kebanggaan tersendiri, karena bisa menjadi bagian upaya memajukan pertanian Indonesia khususnya Propinsi NTB. Ia sampaikan bahwa ini tidak terlepas dari doa keluarganya yang terus memberikan motivasi kepadanya untuk terus bekerja keras dan berusaha dengan sebaik-baiknya. Ia juga berharap dengan menjadi duta petani milenial, ia dapat membawa manfaat untuk orang banyak khususnya petani. Diakhir wawancara ia menyampaikan bahwa “kepuasan yang ia raih adalah dengan melihat petani berhasil dengan penerapan teknologi yang ia hasilkan”.